

KERAJINAN MOSAIK DI DESA KENDERAN TEGALALANG GIANYAR

I Kadek Agus Edi Yudana
¹ II Ketut Sudita, ² I Luh Suartini

Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha

Email : ediyudana288@gmail.com

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah "Kerajinan mosaik di desa Kenderan Tegalalang Gianyar". Masalah yang dibahas pada penelitian sebagai berikut : (1) Bagaimana keberadaan kerajinan mosaik di desa Kenderan (2) Bahan dan alat apa saja yang dimanfaatkan untuk membuat kerajinan mosaik (3) Bagaimana proses pembuatan kerajinan mosaik kaca (4) Apa saja jenis-jenis kerajinan mosaik yang terdapat di desa Kenderan Tegalalang Gianyar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah artshop-artshop mosaik di desa Kenderan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Hasil-hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: (1) keberadaan kerajinan mosaik mulai berkembang tahun 2007 di desa Kenderan hingga saat ini dikarenakan sebelum tahun 2007 kerajinan kayu menurun sehingga masyarakat di desa Kenderan beralih ke kerajinan mosaik kaca. (2) bahan dan alat yang digunakan untuk membuat kerajinan mosaik kaca sebagai berikut. Bahan yang digunakan seperti : kaca, kayu, MDF, gerabah, lem fox, nat MU, cat impra, dan thinner. Adapun alat yang digunakan seperti : alat pemotong kaca, penggaris kayu, gergaji besi, kuas, spray gun, kompresor, amplas dan spon busa. (3) proses dilakukan dalam pembuatan kerajinan mosaik kaca adalah sebagai berikut : a.pemilihan bahan kaca, b.pemilihan alas atau landasan, c.Pemotongan kaca, d.pembuatan pola landasan, e.pemasangan kaca ke landasan, f. pemasangan nat dan g. finishing. (4) Jenis-jenis produk seni kerajinan mosaik di desa Kenderan adalah sebagai berikut : a.mosaik cermin lingkaran, b.mosaik cermin persegi, c.mosaik cermin fauna, d.mosaik tempat buah, e.mosaik tempat dupa, f.mosaik asbak, g.mosaik hiasan dinding berbentuk fauna, h.mosaik hiasan dinding berbentuk gitar, i.mosaik tulisan, dan j. mosaik pas bunga atau guci. Dapat disimpulkan bahwa Kerajinan mosaik berkembang tahun 2007 di desa Kenderan, dalam proses pembuatan menggunakan beberapa bahan dan alat, adapun beberapa proses yang dilakukan dalam pembuatannya. Produk yang sudah dibuat seperti mosaik cermin berbentuk geometris dan fauna, tempat buah dan dupa, hiasan dinding berupa fauna dan gitar, mosaik berbentuk tulisan dan mosaik berbentuk guci dan pas bunga. Saran Untuk menumbuh kembangkan produk kerajinan mosaik di desa Kenderan. Disarankan agar pemerintah lebih memperhatikan terkait dengan memberikan pembinaan kepada para pengerajin dalam bidang pemasaran dan pengembangan bentuk desain. Kepada para pengerajin agar terus berkarya dan mengembangkan karyanya hingga menembus pasar internasional. Untuk Peneliti selanjutnya yang akan meneliti karya kerajinan mosaik kaca di desa Kenderan diharapkan untuk menambahkan aspek sejarah dari artshop-artshop yang ada di desa KenderanWayan, serta memasukan aspek pemasaran dan manajemen dalam pembuatan produknya.

Kata kunci: Kerajinan, Mosaik kaca

ABSTRACT

The title of this research is "The mosaic craft at Kenderan Tegallalang village, Gianyar ". The problems discussed in this study were as follows : (1) The existence of mosaic craft at Kenderan Tegallalang village, (2) What materials and tools were used to make the mosaic craft (3) The process of making the glass mosaic craft (4) What kinds of mosaic crafts were found at KenderanTegallalang village. The method used in this research was descriptive with qualitative approach. The subject of this research was the mosaic art shops at Kenderan village. The process of collecting data in this research was conducted through observation, interview, documentation, and bibliography. The results that found in this research were: (1) the existence of mosaic craft firstly developed at Kenderan village in the year of 2007 till today because before the year of 2007 the wood craft decreased and the people at Kenderan village switch their interest to glass mosaic craft. (2) The materials and tools were used to make the glass mosaic craft as follows: a glass, a wood, a MDF, a pottery, glue, a fox, a nat MU, an impra paint, and a thinner. The tools used such as: a glass cutting tool, a wood ruler, a railing iron, a brush, spray gun, a compressor, a sand paper and a sponge foam. (3) The process in making mosaic glass craft were as follows: a. selecting the glass materials, b. selecting the base or foundation, c. cutting the glass, d. making the grounding pattern, e. installing the glass to the base, f. installing the nat and g. finishing. (4) The types of mosaic craft art products at Kenderanvillage were as follows: the circular mosaic mirror , the square mosaic mirror, the fauna mosaic mirror, mosaic of the fruit place, mosaic incense, f. mosaic ashtray, g) mosaic ornament of fauna-shaped wall, mosaic of wall hangings of guitar shaped, written mosaic , and j. flower-fitting mosaic or jar. It can be concluded that Mosaic handicraft developed in the year of 2007 at Kenderan village. Actually, the process of making the object used some materials and tools. There were several processes in creating the mosaic crafts. Products that had been made such as geometric mirror mosaic and fauna, fruit and incense place, wall decoration of fauna and guitar, written mosaic shaped and mosaic shaped urn and flower fit. There were also the suggestions to grow the mosaic craft product atKenderan village. It was necessary for the government to give more attention related to providing the construction to the craftsmen in the field of marketing and the development of the design form. All of the craftsmen need to continue to work and develop the creation in order to penetrate the international market. For further researchers who will investigate the handicraft of mosaic glass at Kenderan village were expected to add the historical aspects of each art shops atKenderanvillage, Gianyar. They also were expected to enter the aspects of marketing and managing the manufacture of its products.

Key Words : Handicraft, Glass Mosaic

PENDAHULUAN

Pulau Bali terkenal akan keindahan alam, budaya dan adat istiadat yang memikat hati para wisatawan mancanegara dan domestik. Pulau Bali memiliki beberapa tempat yang wajib di kunjungi wisatawan salah satunya adalah Kabupaten Gianyar. Daerah ini sangat terkenal akan seni budaya dan adat isitiadat yang sangat kental melekat pada masyarakat.

Di Gianyar banyak dijumpai seni kerajinan yang beragam, baik dari segi bentuk maupun materialnya. Hampir di setiap daerah terdapat seni kerajinan yang tergolong baru. Sekitar pada tahun 2007 berkembang seni kerajinan mosaik di daerah Tegallalang khususnya dapat kita jumpai artshop-artshop yang menjajakan seni kerajinan mosaik, benda-benda kerajinan tersebut ada yang berbentuk benda-benda fungsional dan ada pula yang merupakan benda-benda non fungsional atau benda hias.

Seni kerajinan mosaik merupakan karya lukisan yang dibuat dengan kepingan-kepingan atau pecahan-pecahan bahan keras, seperti batu, tegel, permata, mata uang dan sebagainya yang memiliki warna yang disusun dan ditempelkan dengan perekat, misalnya dengan semen atau lem, (Susanto,2011:267). Seni kerajinan mosaik yang banyak terdapat di Tegallalang merupakan mosaik yang terbuat dari kepingan kaca yang dicat dengan beragam warna.

Dewasa ini seni kerajinan mosaik yang berkembang di daerah Tegallalang antara lain seperti piring, tempat buah, cermin yang dikreasikan, serta hiasan-hiasan dinding berbentuk

tulisan hingga bentuk binatang. Masih banyak lagi bentuk-bentuk yang digunakan dalam seni kerajinan mosaik ini.

Produk seni kerajinan mosaik dihiasi dengan berbagai motif hias sehingga menambah nilai estetika pada kerajinan tersebut. Motif-motif yang biasanya diterapkan pada kerajinan mosaik antara lain seperti motif bunga, motif daun, kupu-kupu dan lain-lain. Ada pula motif-motif yang dibuat dari bentuk-bentuk geometris seperti lingkaran, segitiga, dan kotak. Bila tanpa dihiasi dengan motif, kerajinan mosaik menjadi kurang menarik, karena motif tersebut yang memperindahkannya, sehingga secara otomatis menambah nilai jual produknya.

Di Tegallalang, tepatnya di desa Kenderan, berkembang seni kerajinan mosaik. Ada banyak sekali rumah pengrajin mosaik yang sekaligus menjadi toko untuk menjual hasil kerajinan tersebut. Barang-barang yang dihasilkan bersifat fungsional maupun benda hias, seperti piring, tempat buah, cermin yang dikreasikan, serta hiasan-hiasan dinding berbentuk tulisan hingga bentuk binatang.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang kerajinan mosaik di desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar. yang terkait dengan keberadaan seni kerajinan mosaik di Desa Kenderan, proses pembuatan produk seni kerajinan mosaik, serta apa saja jenis-jenis produk seni kerajinan mosaik. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul yaitu "Kerajinan Mosaik di Desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar".

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat permasalahan yang dapat dirumuskan adapun permasalahan tersebut sebagai berikut : 1) Bagaimanakah keberadaan seni kerajinan mosaik di desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar?, 2) Bahan dan alat apa saja yang dimanfaatkan untuk kerajinan mosaik yang terdapat di desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar?, 3) Bagaimana proses pembuatan produk seni kerajinan mosaik yang terdapat di desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar?, dan 4) Apa saja jenis-jenis produk seni kerajinan mosaik yang terdapat di desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar?

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari sifat dan tujuannya penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. "Penelitian Deskriptif menurut Suryabrata (dalam Gotama, 2015:22) adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu".

Menurut Soetandyo Wignjosebroto (dalam Winarta,2015:23), penelitian kualitatif berakar pada aliran simbolisme yang melihat realitas sosial sebagai jaringan makna (yang terinterpretasi melalui berbagai simbol kultural). Dalam persepektif aliran ini obyek kajian sosial dan kemanusiaan bukan sebatas penampakkannya di dalam indrawi, melainkan lebih menyelip ke berbagai hal yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini dilakukan di desa Kenderan, terletak di Tegallalang, kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kerajinan mosaik di desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar. Subjek penelitian ini adalah keberadaan kerajinan mosaik kaca, bahan dan alat yang dimanfaatkan, proses pembuatan mosaik kaca, dan jenis-jenis produk mosaik kaca di desa Kenderan Tegallalang, Gianyar.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara analisis domain dan taksonomi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

hasil dan pembahasan tentang empat hal pokok dalam penelitian ini yaitu : 1. Bagaimanakah keberadaan seni kerajinan mosaik di desa Kenderan, Tegallalang, Gianyar, 2.

Apa saja bahan dan alat yang dimanfaatkan untuk membuat kerajinan mosaik di desa Kenderan, Tegalalang, Gianyar, 3. Bagaimana proses pembuatan produk seni kerajinan mosaik yang terdapat di desa Kenderan, Tegalalang, Gianyar, dan 4. Apa saja jenis-jenis produk seni kerajinan mosaik yang terdapat di desa Kenderan, Tegalalang, Gianyar.

Bahan dan alat yang dimanfaatkan untuk membuat kerajinan mosaik di desa Kenderan, Tegalalang, Gianyar adalah sebagai berikut:

1. Kaca



Kaca merupakan bahan dasar yang digunakan untuk membuat mosaik di desa Kenderan. Kaca yang digunakan terdiri dari dua jenis kaca yaitu kaca biasa dan kaca oven atau kaca tempered. Kedua jenis kaca yang digunakan biasanya berukuran 2-3 mm, kaca tersebut kemudian dicat dengan motif tertentu pada salah satu bidangnya menggunakan teknik airbrush agar tampilan kaca terlihat unik dan estetik, namun ada juga kaca yang dicat berwarna polos seperti warna merah, kuning, biru, hijau dan lain-lainnya.

2. Kayu Jati



Kayu jati merupakan kayu yang memiliki mutu tinggi karena itu jenis kayu ini paling dicari dan sangat laku untuk penggunaan bahan dasar furnitur. Reputasi baik yang dimiliki kayu jati membuat beberapa pengerajin memilih kayu ini sebagai bahan dasar. Hal itu bisa dilihat pada beberapa pengerajin mosaik di desa Kenderan. Penggunaan kayu jati di desa kenderan tidak lain untuk menjaga kualitas dan ketahanan karya mosaik.

Kayu jati yang biasanya digunakan seperti jati Belanda. jati tersebut kemudian di potong menjadi papan ataupun dibentuk seperti pas bunga sesuai karya yang ingin dibuat.

3. MDF



MDF merupakan papan yang terbuat dari resin semacam bahan kimia yang direkatkan dan dipadatkan, bahan yang dipakai biasanya diambil dari kayu sisa perkebunan atau bambu. MDF lebih dinamis, ramah lingkungan dan berbentuk papan lembaran. Penggunaan bahan MDF sebagai landasan kerajinan mosaik kaca biasanya diaplikasikan pada kerajinan yang berbentuk 2 dimensi.

Ketebalan MDF yang digunakan biasanya memiliki ukuran 1,5 – 3 cm.

4. Gerabah



Dalam pembuatan mosaik kaca di desa Kenderan gerabah digunakan sebagai landasan untuk membuat mosaik berbentuk guci atau pas bunga.

Gerabah yang digunakan tidak langsung diproduksi oleh pengerajin mosaik di artshop-artshop yang berada di desa Kenderan, tetapi gerabah ini di datangkan dari pengerajin gerabah yang berada di daerah Batubulan Gianyar. Pengerajin di desa Kenderan hanya menghiasi gerabah ini dengan potongan-potongan kaca.

5. Lem fox PVAc



Lem putih PVAc fox merupakan lem yang digunakan sebagai penempelan pelamur tembok, kayu, kertas, texture dan lain-lain. Penggunaan le mini sangat mudah cukup dipoles pada kedua permukaan bagian benda yang akan di tempelkan kemudian disatukan dengan tekanan yang cukup. Lem ini juga bisa di campu air sebanyak 5-10% nya. Pada proses pembuatan kerajinan mosaik lem ini digunakan untuk menempelkan kaca pada kayu jati ataupun papan MDF yang digunakan sebagai landasan mosaik kaca.

6. Nat MU



Nat Keramik MU merupakan semen instan untuk pengisi nat, bahan dari nat ini yaitu semen, polimer, pigment dan aditif yang tercampur secara homogeny dengan berbagai pilihan warna. Cocok digunakan untuk pemasangan keramik, granit tile, dan mosaik dengan lebar nat 1-4 mm. Penggunaan nat ini sangat mudah cukup ditambahkan beberapa air nat sudah bisa diaplikasikan. Nat ini memiliki beberapa keunggulan yaitu tidak cepat mengering, dan memiliki banyak varian warna sehingga cocok digunakan untuk kerajinan mosaik agar mendapat warna garis nat yang estetik sehingga mampu memberi motif pada karyanya.

7. Cat impra



Cat impra merupakan cat finishing yang cukup tebal, halus dan rata jika diaplikasikan pada mebel atau interior gaya modern atau minimalis. Cat ini mampu member kesan lebih mewah dan elegan. Impra melamine terdiri dari impra melamine sanding sealer dan impra

melamine lacquer. Keunggulan dari cat ini tahan gores, lambat menguning dan tahan bahan kimia rumah tangga. Pada pembuatan produk kerajinan mosaik kaca. Cat impra selain digunakan untuk tahap finishing pada bagian kayu cat impra juga digunakan untuk mengecat kaca dengan menggunakan kuas dan menggunakan teknik airbrush.

8. Thinner



Thiner merupakan bahan untuk mengencerkan cat minyak selain itu thiner juga membantu mempercepat proses pengeringan cat yang digunakan. Pada proses pembuatan kerajinan mosaik kaca di desa Kenderan thiner digunakan sebagai bahan pencampur cat impra. Penggunaan thiner pada pengecatan menggunakan kuas lebih sedikit di bandingkan pada proses pengecatan menggunakan teknik airbrush. Bertujuan agar cat lebih halus dan tidak menyebabkan tersumbatnya cat pada ujung pena spray gun.

9. Penggaris kayu



Penggaris merupakan alat untuk mengukur panjang sebuah benda. Dalam proses pembuatan kerajinan mosaik kaca di desa Kenderan penggaris yang digunakan adalah penggaris kayu, penggunaan penggaris kayu dikarenakan memiliki ketebalan yang lebih dibandingkan penggaris plastic ataupun besi. Sehingga mempermudah proses pemotongan kaca dan mengurangi kemungkinan untuk lewat garis.

10. Alat pemotong kaca



Rolling glass cutter merupakan alat pemotong multifungsi untuk memotong kaca dan juga keramik. Alat ini memiliki ukuran diameter gagang sekitar 1,2 cm dan panjang total 17,5 cm dan desain yang minimalis mempermudah proses pengerjaan dan mempermudah untuk menyimpan alat ini. Dengan keunggulan seperti hampir semua pengerajin menggunakan alat pemotong kaca ini dalam membuat kerajinan mosaik kaca di desa Kenderan. Pada saat pemotongan kaca alat ini biasanya memerlukan alat seperti penggaris agar mendapat hasil potongan yang rapi. Namun untuk bentuk potongan kaca yang sembarangan biasanya langsung menggunakan alat ini tanpa bantuan penggaris kayu.

11. Geregaji besi



Geregaji merupakan alat untuk memotong benda seperti kayu, besi, mdf dan lain sebagainya. Geregaji memiliki mata bergerigi pada salah satu bagian, dan geregaji ada macam jenis dari geregaji kayu, besi, mesin dan lain sebagainya. pada proses pembuatan kerajinan mosaik biasanya menggunakan geregaji besi. Memiliki mata yang kecil dan bisa dilepas dari gagangnya membuat para pengerajin di desa Kenderan memilih alat ini untuk memotong kayu atau MDF. Alat ini mampu untuk memotong atau membuat pola fauna yang biasa dibuat pengerajin mosaik di desa Kenderan.

12. Kuas



Kuas merupakan alat untuk mengecat atau melukis pada suatu bidang. Pada proses pembuatan kerajinan mosaik kaca kuas biasanya digunakan untuk mengecat kaca dan juga digunakan untuk mengecat finishing pada kayu ataupun MDF. Namun pada beberapa proses kuas terkadang digunakan untuk memoleskan lem pada bidang yang akan di tempel kaca. Ukuran kuas yang digunakan biasanya berukuran 2,5-4 cm.

13. Spray gun



Spray gun merupakan alat untuk menyemburkan cat dengan tekanan udara tinggi yang dihasilkan oleh kompresor. Dalam pembuatan kerajinan mosaik spraygun digunakan untuk mengecat kaca atau memfinishing kayu atau MDF dengan teknik airbrush. Mengecat menggunakan spray gun memiliki hasil yang lebih baik dan halus dibandingkan mengecat menggunakan kuas.

14. Kompresor



Kompresor merupakan alat pengasil udara, udara yang dihasilkan berasal dari dinamo mesin bermotor yang kemudian disimpan pada tabung. Kompresor biasanya dihidupkan menggunakan mesin yang bertenaga dari minyak ataupun listrik. Kompresor digunakan pada proses pengecatan kaca mosaik dengan teknik airbrush. Bertujuan untuk mendapatkan tekanan udara yang tinggi sehingga spray gun mampu mengasikkan semprotan cat yang maksimal sehingga cat yang dihasilkan nampak rapid dan halus.

15. Amplas



Amplas merupakan alat untuk menghaluskan permukaan suatu benda. Amplas memiliki permukaan yang beragam dari yang kasar hingga halus. Dalam proses pembuatan kerajinan mosaik di desa Kenderan amplas biasanya digunakan untuk menghaluskan kayu atau MDF yang digunakan sebagai landasan mosaik kaca. Digunakan mulai dari pembuatan pola hingga pada tahap finishing yaitu memephralus bagian pinggir karya mosaik kaca yang berbentuk 2 dimensi.

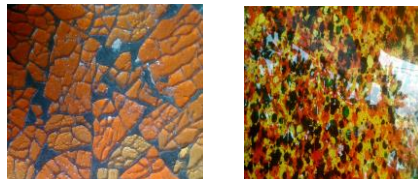
16. Spon busa



Spon busa merupakan alat yang biasanya digunakan untuk mencuci piring dan kendaraan. Pada proses pembuatan kerajinan mosaik biasanya spon busa digunakan untuk memasang nat ataupun membersihkan nat yang masih menempel pada kaca mosaik. Namun ada beberapa pengerajin menggunakan kain bekas untuk melakukan pemasangan nat ataupun membersihkan nat yang menempel pada kaca.

Proses Pembuatan Mosaik Di Desa Kenderan, Tegalalang, Gianyar sebagai berikut :

1. Pemilihan bahan kaca



Proses pertama dalam pembuatan kerajinan mosaik di desa Kenderan adalah penyiapan bahan dasar. Bahan yang digunakan untuk membuat mosaik di desa Kenderan adalah kaca. Kaca yang digunakan terdiri dari dua jenis kaca yaitu kaca biasa dan kaca oven atau kaca tempered.

Kedua jenis kaca yang digunakan biasanya berukuran 2-3 mm dan kaca tersebut kemudian dicat menggunakan teknik airbrush pada salah satu bagian agar tampilan kaca terlihat unik dan estetik.

2. Pemilihan bahan landasan



Proses selanjutnya adalah pemilihan bahan untuk landasan atau alas yang digunakan untuk membuat kerajinan mosaik. Karya mosaik di desa Kenderan ada berbentuk dua dimensi dan tiga dimensi. Untuk karya yang dua dimensi biasanya menggunakan papan berbahan kayu jati atau MDF (Middle Density Fibreboard) yang mempunyai ketebalan 1,5 – 2 cm.

Sedangkan untuk karya yang berbentuk karya 3 dimensi biasanya menggunakan kayu utuh dan gerabah. Kedua bahan ini biasanya mempunyai diameter rata-rata 15 – 30 cm, dan biasanya di bentuk sesuai karya yang diinginkan misalnya seperti pas bunga, tempat dupa dan asbak.

3. Pemotongan kaca



Bahan dasar dan landasan telah disiapkan kemudian dilanjutkan dengan proses pemotongan kaca. Pada proses pemotongan kaca ini menggunakan alat pemotong kaca. Bentuk potongan kaca di sesuaikan dengan karya yang akan dibuat. biasanya potongan kaca berbentuk persegi, persegi panjang atau berbentuk tak beraturan.

Untuk mencapai pinggirannya yang rapi diperlukan penggaris agar pinggirannya potongan kaca nampak lurus dan rapi. Tapi pada beberapa karya mosaik ada yang menggunakan potongan kaca yang dibuat tidak teratur pada pinggirannya bertujuan untuk mendapatkan kesan yang berbeda.

4. Proses pembuatan pola landasan



Proses selanjutnya adalah pembuatan pola landasan, pembuatan pola berbahan kayu dibuat dengan menggunakan pemotong kayu mesin dan mesin bubut bagi karya tiga dimensinya. Sedangkan untuk pola berbahan gerabah dibuat oleh pengerajin gerabah.

5. Pemasangan kaca ke landasan



Proses kelima adalah pemasangan kaca ke landasan, pada proses ini memerlukan beberapa bahan seperti : potongan kaca, lem kayu, kuas atau kayu berbentuk spatula. Proses ini melalui beberapa tahapan pertama lem kayu atau lem fox putih yang biasa digunakan dioleskan merata pada landasan menggunakan kuas atau kayu kemudian pecahan kaca di tempelkan satu persatu. Setelah selesai di tempelkan kemudian didiamkan hingga potongan kaca menempel, waktu yang dibutuhkan kurang lebih 24 jam. Setelah itu baru permukaannya di bersihkan menggunakan lap, untuk menghilangkan bekas lem yang menempel.

6. Pemasangan nat



Proses selanjutnya adalah pemasangan nat. pemasangan nat bertujuan untuk menutup rapat celah-celah potongan kaca yang dipasang. Bahan yang digunakan untuk membuat nat di desa Kenderan biasanya menggunakan nat mu. Nat biasanya tersedia dalam berbagai warna dan ada pewarna yang bisa ditambahkan ke nat untuk mendapatkan rona yang berbeda. Pilihan warna nat yang bagus bisa menciptakan aksent yang bagus pula bagi mosaik yang dibuat.

7. Finishing



Proses terakhir adalah finishing. Pada proses ini biasanya memerlukan amplas, semir atau vernis bening. Setelah pemasangan nat selesai kemudian karya mosaik di cek ulang pada semua bagian, dari kekuatan rekatkan kaca pada landasan hingga kerataan nat pada celah-celah kaca. Jika ada kekurangan pada karya pada beberapa proses sebelumnya karya diperbaiki lagi agar kualitas barang terjaga.

Jenis-Jenis Produk Seni Kerajinan Mosaik Di Desa Kenderan, Tegalalang, Gianyar sebagai berikut :

1. Mosaik cermin berbentuk lingkaran



Mosaik cermin berbentuk lingkaran menggunakan potongan kaca yang sangat bervariasi ada yang menggunakan potongan kecil hingga potongan yang sedang dengan bentuk persegi atau pun segitiga.

2. Mosaik cermin berbentuk persegi



Mosaik cermin berbentuk persegi atau persegi panjang merupakan mosaik yang memiliki ukuran panjang dan lebar , potongan kaca yang digunakan sangat beragam ada

yang menggunakan potongan persegi, segitiga, dan bentuk-bentuk tak beraturan. Potongan kaca yang kecil dipasang sangat padat dengan nat yang beragam pula sehingga aksen garis nampak memperindah mosaik cermin ini.

3. Mosaik cermin berbentuk fauna



Mosaik berbentuk cermin namun tidak berbentuk geometris melainkan mengambil bentuk fauna.

4. Mosaik berbentuk tempat buah



Mosaik tempat buah merupakan mosaik yang memiliki bentuk lingkaran dan persegi, mosaik ini memiliki cekungan dengan kedalaman 8-10 cm.

5. Mosaik berbentuk tempat dupa



Mosaik berbentuk tempat dupa merupakan mosaik yang mengambil bentuk geometris yaitu lingkaran, bentuk tak beraturan seperti bentuk daun atau hati.

6. Mosaik berbentuk asbak



Mosaik berbentuk asbak merupakan mosaik yang mengambil bentuk geometris yaitu lingkaran,. Mosaik ini memiliki bentuk layaknya asbak pada umumnya yang mempunyai

kedalaman dan pada pinggirannya mempunyai cekungan sebanyak 3-4 buah sebagai tempat menaruh rokok

7. Mosaik hiasan dinding berbentuk fauna



Mosaik dengan bentuk fauna. Mosaik ini digunakan sebagai hiasan dinding.

8. Mosaik hiasan dinding berbentuk gitar



Mosaik ini berbentuk gitar dan bentuk gitar yang dibuat mulai dari gitar klasik, gitar berbody bulat, dan berbentuk gitar listrik seperti gambar disamping. Mosaik ini menggunakan landasan berbahan kayu jati atau MDF yang desain menyerupai bentuk gitar yang diinginkan kemudian dipotong menggunakan mesin pemotong kayu.

9. Mosaik berbentuk tulisan



Mosaik berbentuk tulisan biasanya bertuliskan dengan kata ucapan atau pemberitahuan misalnya seperti open, close, welcome, please dan hope

10. Mosaik berbentuk guci atau pas bunga



Jenis mosaik selanjutnya adalah mosaik yang berbeda dengan mosaik sebelumnya. Mosaik ini menggunakan landasan berbahan kayu jati atau MDF yang desain menyerupai bentuk gitar yang tiga dimensi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan kajian penelitian dari bab sebelumnya maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Keberadaan kerajinan mosaik mulai ada di desa Kenderan pada tahun 2007 hingga saat ini masih ditemukan kerajinan mosaik di desa Kenderan. Kehadiran kerajinan ini tidak lain karena kerajinan kayu sudah mulai menurun sehingga masyarakat disana beralih ke kerajinan mosaik.
2. Pembuatan kerajinan mosaik memanfaatkan beberapa bahan dan alat. Bahan yang dimanfaatkan seperti : kaca, kayu jati, MDF, gerabah, lem fox putih, nat, cat impra dan thinner. Sedangkan alat yang digunakan seperti : alat pemotong kaca, penggaris kayu, gergaji besi, penggaris kayu, kuas, spray gun, kompresor, amplas dan spon busa. Ada beberapa alat yang tidak dicantumkan karena pada proses pembuatan landasan seperti pas bunga dengan alat bubut tidak dilakukan di artshop melainkan di muebel kayu.
3. Terdapat beberapa proses yang dilakukan dalam pembuatan mosaik di desa kenderan yaitu: penyiapan bahan, penyiapan landasan, pemotongan kaca, pembuatan pola landasan, pemasangan potongan kaca, pemasangan nat dan finishing. Dari sekian proses yang menghabiskan banyak waktu dan menggunakan ketelitian atau kesabaran adalah roses pemasangan potongan kaca.
4. Beberapa bentuk-bentuk mosaik yang ditemukan di desa Kenderan adalah sebagai berikut : mosaik cermin berbentuk lingkaran dan persegi (bentuk geometris), mosaik cermin berbentuk fauna, mosaik berbentuk tempat buah, mosaik berbentuk tempat dupa, mosaik berbentuk asbak, mosaik berbentuk hiasan dinding fauna, mosaik berbentuk hiasan dinding gitar, mosaik berbentuk tulisan, dan mosaik berbentuk guci atau pas bunga. Dari sekian karya secara fungsi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kerajinan mosaik berfungsi sebagai karya seni rupa murni (kerajinan mosaik berbentuk hiasan dinding fauna dan gitar) dan kerajinan mosaik berfungsi sebagai karya seni rupa terapan. Beberapa karya dari jenis tertentu kurang lengkap dikarenakan karya sudah tidak diproduksi lagi ataupun tak didokumentasikan oleh pengerajin di desa Kenderan.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Untuk menumbuh kembangkan produk mosaik di desa Kenderan, Tegalalang, Gianyar. disarankan agar pemerintah lebih memperhatikan terkait dengan memberikan pembinaan kepada para pengerajin dalam bidang pemasaran dan pengembangan bentuk desain.
2. Kepada para pengerajin agar terus berkarya dan mengembangkan karyanya hingga menembus pasar internasional. Desain-desain para pengerajin perlu di variasikan lagi agar lebih dipercaya dan selalu menjadi produk yang diminati di dalam atau luar negeri.
3. Untuk Peneliti selanjutnya yang akan meneliti kerajinan mosaik di desa Kenderan diharapkan untuk lebih mendalami setiap desain yang dibuat dan memasukan sejarah dari berdirinya artshop-artshop di desa Kenderan, serta memasukan aspek pemasaran dan manajemen dalam pembuatan produknya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka.

Suherawan, Rachmat, dkk. 2010. *Seni Rupa untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta: Pusat Perbukuan, kementerian Pendidikan Nasional.

Aristawan Gotama, I Dewa Gede. 2015. *Pembuatan Patung Padas Putih Di Banajar Limo, Desa Kutampi Kaler, Nusa Penida (tidak diterbitkan)*. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Winarta, I Made. 2015. *Proses Pembuatan Gitar Ukir I Wayan Tuges (tidak diterbitkan)*. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Pemilik-pemilik artshop di desa Kenderan wawancara dilakukan pada tanggal 14/6/2018.pukul 14.00 Wita.